

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	i
LEMBAR PERSYARATAN GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
E. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	9
2. <i>Aedes aegypti</i>	9
3. Pengendalian Vektor.....	19
4. Insektisida.....	19
5. Ovisida	20
6. Larvasida	21
7. Imagosida	22

8. Pepaya Jepang (<i>Cnidocolus aconitifolius</i>).....	23
9. Isolasi Senyawa Bahan Aktif.....	30
10. Ekstraksi	30
11. Mekanisme Pencernaan <i>Aedes aegypti</i>	31
BAB III KERANGKA KONSEP	32
A. Kerangka Konsep	32
B. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
1. Lokasi Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian.....	35
C. Objek Penelitian.....	35
D. Cara Pengambilan Sampel.....	36
1. Isolasi dan Identifikasi Alkaloid	36
2. Tahapan Pra Eksperimen.....	38
3. Tahapan Eksperimen.....	40
E. Variabel dan Definisi Operasional	42
1. Klasifikasi Variabel Penelitian	42
2. Hubungan Antar Variabel	43
3. Definisi Operasional Variabel	43
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	45
1. Sumber dan Jenis Data	45
2. Instrumen Penelitian	46
3. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	47
1. Metode Pengolahan Data	47
2. Analisis Data	47
BAB V HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Variabel dan Faktor yang Diteliti	51
1. Pengukuran Suhu dan pH pada Media Air Perkembangbiakan.....	51
2. Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	52
3. Analisis Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Murni Daun Pepaya Jepang(<i>Cnidocolus aconotyfolius</i>) Terhadap Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	53

4. Nilai LC ₅₀ Ekstrak Murni Alkaloid dari Daun Pepaya Jepang (<i>Cnidocolus aconitifolius</i>) Terhadap Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> ..	55
5. Pengaruh Kematian Larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i> terhadap pH Air dan Suhu Air	55
BAB VI PEMBAHASAN.....	57
A. Pengukuran pH dan Suhu Media Perkembangbiakan Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	57
B. Jumlah Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	58
C. Analisis Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Murni Alkaloid Daun Pepaya Jepang (<i>Cnidocolus aconitifolius</i>) Terhadap Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	59
D. Nilai LC ₅₀ Ekstrak Murni Alkaloid Daun Pepaya Jepang (<i>Cnidocolus aconitifolius</i>) Terhadap Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	61
E. Menganalisis Pengaruh Kematian Larva <i>Aedes aegypti</i> terhadap pH Air dan Suhu Air	62
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Hidup <i>Aedes aegypti</i>	11
Gambar 2.2 Telur Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	12
Gambar 2.3 Larva <i>Aedes aegypti</i>	13
Gambar 2.4 Pupa <i>Aedes aegypti</i>	14
Gambar 2.5 Nyamuk Dewasa <i>Aedes aegypti</i>	14
Gambar 2.6 Pepaya Jepang	23
Gambar 2.7 Sketsa morfologi dari varietas daun	24
Gambar 4.1 Struktur Senyawa Skimmianin Hasil Isolasi.....	38
Gambar 4.2 Hubungan Antar Variabel	43

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel II.2 Komponen Fitokimia Daun Pepaya Jepang	26
Tabel II.3 Struktur Flavonoid	27
Tabel IV.1 Definisi Operasional Variabel	43
Tabel V.1 Pengukuran pH dan Suhu Media Air di Laboratorium Entomologi Kesehatan Lingkungan Tahun 2021	52
Tabel V.2 Jumlah Kematian Larva <i>Aedes aegypti</i> Setelah Perlakuan	53
Tabel V.3 Hasil Uji <i>Post-Hoc Least Significance Difference (LSD)</i> Terhadap Kematian Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	54

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

Daftar Singkatan :

Bti	= <i>Bacillus thuringiensis varisraelensis</i>
BuOH	= Butanol
CFR	= Case Fatality Rate
DBD	= Demam Berdarah Dengue
Depkes	= Departemen Kesehatan
DMF	= Dimetilformamida
DMSO	= Dimetilsulfoksida
EC	= <i>Emulsible Concentrate</i>
EtOH	= Etanol
IR	= Incidens Rate
JHA	= <i>Juvenile Hormone Analog</i>
KLT	= Kromatografi Lapis Tipis
MeOH	= Metanol
PHP	= Pengendalian Hama Pemukiman
SC	= <i>Suspection Concentrate</i>
TPA	= Tempat Penampungan Air
WHO	= World Health Organization
WP	= <i>Wettable Powder</i>

Daftar Simbol :

H ₂ SO ₄	= Asam Sulfat
HCl	= Asam klorida
Hz	= Hertz
mm	= milimeter
NaOH	= Natrium Hidroksida
LC ₅₀	= <i>Lethal Concentration</i>